Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat
JPM Bantenese, e-ISSN 2656-1840
Volume 8 Nomor 1 Juni 2026

PELATIHAN ADMINISTRASI PERPAJAKAN DAN PENDAFTARAN NPWP MELALUI SISTEM CORETAX BAGI MAHASISWA AKUNTANSI INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

Dian Mustika*, Reva Meiliana, Nolita Y. Siregar,
Anik Irawati, Jaka Darmawan, Rieka Ramadhaniyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Corresponden author. Email*: dian@darmajaya.ac.id

Abstract

Community service is one form of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education aimed at improving students' knowledge and skills in the field of tax administration. This activity was conducted in the form of training on tax administration and Taxpayer Identification Number (TIN) registration through the Coretax system. The target participants were Accounting students of Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya who were provided with an understanding of tax administration procedures as well as the procedures for offline TIN registration. The implementation method consisted of material presentation, demonstrations, and direct practice using the Coretax system. Participants were guided through the account registration process, taxpayer data entry, and the completion of online TIN registration. The hands-on practice approach was chosen to help students understand tax administration processes more effectively and practically. The results of the activity showed that participants were able to understand tax administration procedures and successfully register for NPWP through the Coretax system. This activity is expected to improve students' readiness in fulfilling their tax obligations in the future and enhance their competencies in taxation and digital administration.

***Keywords**: Tax Administration, TIN, Coretax System, Accounting Students*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang administrasi perpajakan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan administrasi perpajakan dan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) melalui sistem Coretax. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang diberikan pemahaman mengenai prosedur administrasi perpajakan serta tata cara pendaftaran NPWP secara Luring. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung menggunakan sistem Coretax. Peserta diberikan pendampingan dalam proses registrasi akun, pengisian data wajib pajak, hingga tahap penyelesaian pendaftaran NPWP secara online. Pendekatan praktik langsung dipilih agar mahasiswa dapat memahami proses administrasi perpajakan secara lebih efektif dan aplikatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami prosedur administrasi perpajakan dan melakukan pendaftaran NPWP melalui sistem Coretax dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kewajiban perpajakan di masa mendatang serta menambah kompetensi mahasiswa di bidang perpajakan dan administrasi digital.

Kata Kunci: Administrasi Perpajakan, NPWP, Sistem Coretax, Mahasiswa Akuntansi

Copyright©2026. Dian Mustika dan kawan-kawan
This is an open *access* article under the CC–BY NC-SA license.
DOI: https://doi.org/10.30656/z5zvdg78

PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat wajib dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan sosial kepada masyarakat. Salah satu bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan pelatihan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa nantinya tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dalam kegiatan yang bersifat praktis dan bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat maupun dunia kerja.

Pajak digunakan sebagai sumber utama penerimaan negara untuk membiayai pembangunan nasional, penyediaan fasilitas umum, serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, kesadaran dan kepatuhan perpajakan perlu ditanamkan sejak dini kepada generasi muda, termasuk mahasiswa (Wahyudin & Widodo, 2024). Salah satu bentuk administrasi perpajakan yang mendasar adalah kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, setiap individu yang telah memenuhi syarat subjektif dan objektif diwajibkan untuk mendaftarkan diri guna memperoleh NPWP (Republik Indonesia, 2027).

Di Era perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, administrasi perpajakan di Indonesia terus mengalami modernisasi melalui penerapan sistem digital oleh Direktorat Jenderal Pajak, salah satunya melalui Coretax Administration System. Sistem tersebut digunakan untuk mendukung proses registrasi, pelaporan, dan administrasi perpajakan secara digital dan satu pintu aplikasi sehingga pelaksanaannya menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan (Priyono, 2025). Penelitian Brenda Ernsky Palar et al. (2024) juga menyebutkan bahwa penggunaan sistem perpajakan berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi administrasi serta mengurangi kesalahan manual dalam proses perpajakan dan sinkronisasi data perpajakan.

Perkembangan sistem perpajakan digital tersebut menuntut mahasiswa, khususnya di bidang akuntansi, untuk memiliki pemahaman mengenai administrasi perpajakan sebagai salah satu kompetensi penting dalam menghadapi dunia kerja maupun dalam menjalankan kewajiban sebagai warga negara (Brenda Ernsky Palar et al., 2024; Nesa Mara et al., 2026). Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan perpajakan perlu diberikan melalui kegiatan yang bersifat praktis dan aplikatif agar mahasiswa dapat memahami prosedur perpajakan secara lebih optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelatihan administrasi perpajakan dan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) melalui sistem Coretax perlu dilaksanakan bagi mahasiswa Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa dalam administrasi perpajakan digital serta memperkuat literasi perpajakan sebagai bekal dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja, khususnya pada bidang akuntansi dan perpajakan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan sasaran mahasiswa Program Studi Akuntansi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pelatihan dan praktik langsung menggunakan sistem Coretax. Pendekatan praktik langsung dipilih karena dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap administrasi perpajakan digital (Wahyudin & Widodo, 2024).

Tahap persiapan dilakukan dengan menyusun modul pelatihan pembuatan NPWP secara online, melakukan sosialisasi mengenai pentingnya kepemilikan NPWP, serta menyediakan perangkat komputer atau laptop dan koneksi internet sebagai sarana pendukung kegiatan. Penyediaan fasilitas pendukung sangat diperlukan agar proses pelatihan berbasis digital dapat berjalan secara optimal dan efektif.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pemberian penjelasan singkat mengenai fungsi NPWP dan penggunaan sistem Coretax sebagai sistem administrasi perpajakan digital. Selanjutnya dilakukan demonstrasi langkah-langkah pembuatan NPWP melalui web pajak Coretax, mulai dari registrasi akun, pengisian data wajib pajak, hingga proses

verifikasi data. Setelah demonstrasi, peserta melakukan praktik langsung pendaftaran NPWP masing-masing dengan pendampingan instruktur agar peserta dapat memahami setiap tahapan administrasi perpajakan secara mandiri.

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan peserta dalam melakukan praktik pendaftaran NPWP. Selain itu, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi terkait kendala yang dialami peserta selama proses pelatihan berlangsung. Peserta juga diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai manfaat kegiatan pelatihan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan administrasi perpajakan dan pendaftaran NPWP melalui sistem Coretax berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Seluruh mahasiswa berhasil mengikuti prosedur pembuatan NPWP secara daring melalui sistem Coretax. Pelaksanaan pelatihan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Penggunaan metode praktik langsung dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap administrasi perpajakan digital (Brenda Ernsky Palar et al., 2024).

Kondisi Sebelum Pelatihan

Sebelum pelatihan dimulai, mayoritas peserta belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya NPWP dan prosedur pendaftarannya. Berdasarkan hasil pre-test dan diskusi awal, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami syarat administrasi yang harus dipenuhi dalam pembuatan NPWP. Peserta umumnya hanya mengetahui fungsi NPWP sebagai sarana pelaporan pajak, namun belum memahami manfaat lainnya seperti persyaratan administrasi perbankan, pengajuan beasiswa, dan pendaftaran pekerjaan (Republik Indonesia, 2027).

Dari sisi keterampilan teknis, hampir seluruh peserta belum pernah menggunakan sistem Coretax. Sebagian mahasiswa masih menganggap bahwa pembuatan NPWP hanya dapat dilakukan secara manual di Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Kondisi tersebut

menunjukkan masih adanya kesenjangan literasi digital dalam bidang perpajakan yang perlu dijembatani melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Kondisi Setelah Pelatihan

Setelah pelatihan berlangsung, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Melalui sesi demonstrasi dan praktik langsung, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan pendaftaran NPWP melalui sistem Coretax. Seluruh peserta berhasil membuat akun Coretax, mengisi formulir pendaftaran, mengunggah dokumen persyaratan, serta menyelesaikan proses verifikasi secara mandiri. Pendekatan praktik langsung terbukti mampu meningkatkan keterampilan administrasi perpajakan mahasiswa secara lebih efektif dan aplikatif (Wahyudin & Widodo, 2024).

Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa meningkat secara signifikan setelah pelatihan dilaksanakan. Mahasiswa tidak hanya mampu menyelesaikan proses pendaftaran NPWP, tetapi juga dapat menjelaskan kembali tahapan-tahapan pendaftaran dengan baik. Kendala yang sebelumnya muncul, seperti kesalahan input data dan masalah verifikasi email, dapat diatasi melalui pendampingan instruktur selama kegiatan berlangsung.

Temuan Penting

Mahasiswa mampu memahami prosedur registrasi akun dan pengisian formulir pendaftaran NPWP dengan benar. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti kesalahan input data dan verifikasi email, permasalahan tersebut dapat diselesaikan melalui bimbingan instruktur selama pelatihan. Peserta juga menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat praktis karena dilakukan langsung menggunakan platform resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Selain meningkatkan literasi perpajakan mahasiswa, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya kepatuhan pajak sejak dini. Setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa menyadari bahwa NPWP bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga identitas penting sebagai warga negara yang produktif. Mereka memahami bahwa kepemilikan NPWP memiliki manfaat jangka panjang baik dalam kebutuhan akademik maupun profesional. Menurut (Brenda Ernsky Palar et al., 2024; Nesa Mara et al., 2026;

Wahyudin & Widodo, 2024), pendidikan perpajakan sejak dini dapat meningkatkan kesadaran pajak generasi muda dan membentuk kepatuhan pajak di masa mendatang. Dengan demikian, kompetensi yang diperoleh mahasiswa diharapkan dapat menjadi bekal penting ketika memasuki dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi dan perpajakan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Administrasi dan Pembuatan NPWP Mahasiswa

SIMPULAN

Pelatihan administrasi perpajakan dan pendaftaran NPWP melalui sistem Coretax bagi mahasiswa Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai administrasi perpajakan serta keterampilan penggunaan sistem perpajakan digital melalui praktik langsung menggunakan Coretax.

Mahasiswa mampu memahami prosedur pendaftaran NPWP, melakukan registrasi akun, serta menyelesaikan proses administrasi perpajakan secara online dengan baik. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya kepatuhan perpajakan sejak dini. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja di bidang akuntansi, perpajakan, dan administrasi digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Program Studi Akuntansi, serta seluruh peserta yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan administrasi perpajakan dan pendaftaran

NPWP melalui sistem Coretax. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Brenda Ernsky Palar, Riky Sai Maruli, & Hisar Pangaribuan. (2024). Pengaruh Pemahaman Digitalisasi Sistem Administrasi Pajak Dan Digital Transformasi Terhadap Kepatuhan Pajak Non-Karyawan. *JURNAL LENTERA BISNIS*, *13*(3), 1699–1716. https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1217

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, Pub. L. Nomor 28 Tahun 2007, Republik Indonesia 1 (2027).

Nesa Mara, A., Farida Adi Prawira, I., & Nurrizkiana, R. (2026). Analisis Digitalisasi Sistem Perpajakan dan Efisiensi Pelayanan Pajak Di Indonesia. *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Perpajakan*, *9*(1), 75–86.

Priyono, E. (2025, April 30). *Transformasi Digital Administrasi Pajak: Antara Inovasi dan Tantangan Literasi*. Direktorat Jenderal Pajak. https://www.pajak.go.id/id/artikel/transformasi-digital-administrasi-pajak-antara-inovasi-dan-tantangan-literasi?

Wahyudin, D., & Widodo, K. (2024). Efektivitas Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Tahun 2022. *International Journal of Scientific and Research Publications*, *14*(1), 147. https://doi.org/10.29322/IJSRP.14.01.2024.p14513